

PENERAPAN MEDIA STRIP STORY DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-QIRA'AH SISWA KELAS VIII.B SMP PEST PUTRI YATAMA MANDIRI GOWA

Nurul Rezkiana Syarif
PBA FAI Universitas Muslim Indonesia
Alamat e-mail: 10220210009@student.umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to implement strip story media in Arabic language learning, specifically in enhancing mahārah al-qirā'ah (reading skills), to analyze the effectiveness of this media in improving students' reading abilities, and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles. The research subjects were 29 students of class VIII B at SMP Pest Putri Yatama Mandiri Gowa. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and tests. The results of the study showed that the use of strip story media significantly improved students' reading skills, as indicated by the increase in the percentage of students achieving the minimum mastery criteria (KKM) from 20.7% (pre-cycle) to 65.5% (Cycle I) and 86.2% (Cycle II). Moreover, the use of this media also enhanced students' motivation and active participation during the learning process.

Keywords: strip story media, mahārah al-qirā'ah, Arabic language learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media strip story dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya mahārah al-qirā'ah, menganalisis efektivitas media ini terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP Pest Putri Yatama Mandiri Gowa sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media strip story secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa, ditunjukkan oleh peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM dari 20,7% (pra-siklus) menjadi 65,5% (siklus I) dan 86,2% (siklus II). Selain itu, penggunaan media ini juga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran.

Kata Kunci: media strip story, mahārah al-qirā'ah, pembelajaran bahasa Arab

A. Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Banyak lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, menjadikan bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum yang diajarkan secara formal. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya dianggap sebagai keterampilan linguistik semata, tetapi juga sebagai sarana memahami ajaran Islam melalui sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an dan Hadis (Nirwana & Khoiri, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab menuntut penguasaan empat keterampilan dasar berbahasa (maharah), yaitu maharah al-istimā' (menyimak), maharah al-kalām (berbicara), maharah al-qirā'ah (membaca), dan maharah al-kitābah (menulis) (Taubah, 2019),

Namun demikian, keterampilan membaca dalam bahasa Arab masih menjadi tantangan bagi banyak siswa, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama. Hasil observasi di SMP Pest. Putri Yatama Mandiri Gowa menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, baik dalam hal pelafalan maupun pemahaman makna teks.

Faktor penyebabnya antara lain kurangnya minat belajar, keterbatasan kosakata, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan variatif (Linur, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Salah satu alternatif yang potensial adalah media strip story, yakni potongan cerita yang dapat merangsang siswa menyusun cerita berdasarkan urutan logis. (Anggita, n.d.). Media strip story tidak hanya menampilkan aspek visual, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyusun cerita berdasarkan alur yang diberikan. Selain itu, media ini dapat memberikan stimulus visual yang memperkuat pemahaman kosakata dan struktur bahasa Arab dalam konteks yang lebih hidup (NUR, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan strip story efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbahasa siswa (Maslihah, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media strip story dalam

pembelajaran maharah al-qirā'ah, menganalisis efektivitasnya terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian mengikuti model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Utomo et al., 2024). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan. Lokasi penelitian berada di kelas VIII.B SMP Pest Putri Yatama Mandiri Gowa pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah subjek sebanyak 29 siswa. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya keterampilan membaca teks Arab (maharah al-qirā'ah).

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi (untuk guru dan siswa), tes pemahaman berupa pre-test dan post-test (yang

mencakup tugas melengkapi wacana, menentukan arti kosa kata, dan membaca teks dengan lancar), serta dokumentasi yang mencakup data administratif dan foto kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran dan hambatan yang muncul selama pelaksanaan tindakan, sementara analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Keberhasilan tindakan ditentukan melalui peningkatan skor rata-rata siswa dari pre-test ke post-test, dan siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai minimal 73 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi dan tes awal yang dilakukan sebelum tindakan, keterampilan Mahārah al-Qirā'ah siswa kelas VIII B SMP Pest Putri Yatama Mandiri Gowa masih tergolong rendah. Nilai pretes

menunjukkan bahwa dari 29 siswa, hanya 6 siswa (20,7%) yang mencapai KKM sebesar 73, sementara 23 siswa (79,3%) belum tuntas. Nilai tertinggi adalah 78 dan nilai terendah 34, dengan rata-rata kelas sebesar 55,37. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan berbahasa Arab. Hal ini diduga disebabkan oleh rendahnya minat siswa dan belum digunakannya media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, peneliti merancang tindakan pembelajaran menggunakan media strip story untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam bahasa Arab.

Tabel 1 Hasil Pre-tes Maharah al-Qira'ah Siswa Kelas VIII.B

Keterangan	Hasil
Jumlah siswa	29 orang
Nilai tertinggi	78
Nilai terendah	34
Rata-rata nilai	55,37
KKM	73
Siswa tuntas	6 orang
Siswa belum tuntas	23 orang
Persentase ketuntasan	20,7%

Siklus I

Pada siklus I, penerapan media strip story dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan,

peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kompetensi dasar keterampilan membaca bahasa Arab kelas VIII.B SMP Pest Putri Yatama Mandiri Gowa. Selain itu, ditetapkan indikator pencapaian keterampilan membaca, dirancang media pembelajaran strip story yang menarik dan komunikatif, serta disusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta rubrik penilaian membaca.

Tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 15 Maret 2025 dengan materi الساعة (waktu). Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan berupa salam, doa, absensi, pengondisian kelas, dan penjelasan umum tentang materi serta media pembelajaran yang digunakan. Pada kegiatan inti, guru membagikan teks bacaan tentang الساعة, memberikan contoh membaca yang benar, lalu meminta siswa mengikuti bacaan guru. Setelah itu, siswa diminta membaca bersama secara mandiri, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai kosakata yang belum dipahami. Teks yang telah dibaca

kemudian dikumpulkan, dan siswa dibagi ke dalam kelompok. Masing-masing kelompok diberi potongan teks yang diacak susunannya, lalu diminta menyusunnya kembali secara logis, menerjemahkannya, dan membacakan hasilnya di depan kelas.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 12 April 2025 dengan materi الهوايات (hobi) dan diikuti oleh 22 siswa. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan ini pada dasarnya sama seperti pertemuan pertama, hanya berbeda pada materi bacaan yang digunakan.

Pada tahap pengamatan, proses pembelajaran diamati secara langsung menggunakan lembar observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong cukup dengan skor rata-rata 2,6, dan aktivitas guru juga tergolong cukup dengan skor rata-rata 2,75. Sementara itu, kemampuan membaca siswa dalam bahasa Arab tergolong masih rendah, dengan rata-rata nilai sebesar 74,13 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 65,5% atau 19 dari 29 siswa yang memenuhi KKM. Adapun nilai post-test siklus I dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel.2			
Hasil Post-Test Siswa Pada Siklus I			
No	Nama Inisial	Nilai	Ket
1	NF	65	Tidak Tuntas
2	NHH	84	Tuntas
3	NIK	57	Tidak Tuntas
4	NIP	60	Tidak Tuntas
5	NIIH	75	Tuntas
6	NJ	86	Tuntas
7	NJ	68	Tidak Tuntas
8	NJ	70	Tidak Tuntas
9	NKF	84	Tuntas
10	NA	74	Tuntas
11	NA	78	Tuntas
12	NK	59	Tidak Tuntas
13	PA	75	Tuntas
14	P	68	Tidak Tuntas
15	PRR	85	Tuntas
16	PNA	80	Tuntas
17	R	78	Tuntas
18	RA	75	Tuntas
19	RS	80	Tuntas
20	SA	80	Tuntas
21	SM	65	Tidak Tuntas
22	SJ	78	Tuntas
23	SIS	68	Tidak Tuntas
24	SIS	75	Tuntas
25	SH	80	Tuntas
26	SNR	87	Tuntas
27	SUH	73	Tuntas
28	WNH	78	Tuntas
29	QJ	65	Tidak Tuntas

Jumlah Nilai	2150
Rata-Rata	74,13
Persentase Ketuntasan	65,5%
Persentase Ketidaktuntasan	34,5%

Tahap refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi beberapa kendala dalam pembelajaran, seperti kurangnya keaktifan dan kepercayaan diri siswa, dominasi ketua kelompok saat presentasi, serta adanya kerja sama saat evaluasi berlangsung. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merancang langkah perbaikan untuk siklus II, diantaranya dengan mendorong diskusi kelompok yang lebih aktif, memberikan motivasi secara konsisten, melibatkan semua anggota kelompok dalam presentasi secara acak, serta meningkatkan pengawasan saat pelaksanaan evaluasi.

Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan yang merupakan tindak lanjut dari hasil evaluasi pada siklus I. Perencanaan difokuskan pada peningkatan efektivitas pembelajaran melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih interaktif, penyediaan

daftar kosakata penting dari teks bacaan, serta penyiapan media strip story dengan gambar dan teks yang lebih menarik. Tema materi yang digunakan pada pertemuan pertama adalah المهين (Profesi), sementara pada pertemuan kedua adalah يوميتنا (Aktivitas Harian Kami). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan salam dan sapaan berbahasa Arab, memeriksa kehadiran, memotivasi siswa, serta memperkenalkan materi yang akan dipelajari. Dalam kegiatan inti, guru membagikan teks bacaan, memberikan contoh pembacaan, kemudian mengajak siswa menirukan dan membaca bersama-sama. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai kosakata yang belum dipahami. Setelah kegiatan membaca, siswa dikumpulkan dalam kelompok dan diberikan potongan-potongan teks bacaan yang telah diacak. Mereka diminta menyusun ulang teks secara berurutan, menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia, dan mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran. Guru memberikan bimbingan, koreksi, dan

penguatan materi selama proses berlangsung. Pada tahap penutup, guru menyimpulkan pembelajaran, memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif, serta menyampaikan informasi mengenai materi berikutnya. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama dan salam penutup.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa selama proses pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,6 yang dikategorikan baik, sedangkan aktivitas guru memperoleh skor 3,75 dengan kategori yang sama. Selain itu, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca siswa, dengan persentase ketuntasan mencapai 86,2%, melampaui standar minimal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80%. Adapun nilai post-test siklus II dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel.3
Hasil Post-Test Siswa Pada Siklus II

No	Nama Inisial	Nilai	Ket
1	NF	75	Tuntas
2	NHH	95	Tuntas
3	NIK	65	Tidak Tuntas
4	NIP	70	Tidak Tuntas
5	NIIH	87	Tuntas
6	NJ	95	Tuntas

7	NJ	84	Tuntas
8	NJ	80	Tuntas
9	NKF	94	Tuntas
10	NA	86	Tuntas
11	NA	87	Tuntas
12	NK	80	Tuntas
13	PA	87	Tuntas
14	P	87	Tuntas
15	PRR	96	Tuntas
16	PNA	90	Tuntas
17	R	84	Tuntas
18	RA	87	Tuntas
19	RS	87	Tuntas
20	SA	84	Tuntas
21	SM	81	Tuntas
22	SJ	84	Tuntas
23	SIS	70	Tidak Tuntas
24	SIS	87	Tuntas
25	SH	90	Tuntas
26	SNR	94	Tuntas
27	SUH	87	Tuntas
28	WNH	85	Tuntas
29	QJ	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			2248
Rata-Rata			84,41
Persentase Ketuntasan			86,2%
Persentase Ketidaktuntasan			13,8%

Refleksi yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media strip story berhasil meningkatkan motivasi, minat baca, serta keaktifan siswa dalam

pembelajaran bahasa Arab. Materi yang disampaikan melalui media visual lebih mudah dipahami, membuat siswa lebih percaya diri, tidak ragu bertanya, dan lebih antusias dalam menyelesaikan tugas kelompok. Dengan demikian, penerapan media strip story pada siklus II terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan maharah al-qira'ah siswa kelas VIII B SMP Pest Putri Yatama Mandiri Gowa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media strip story dalam pembelajaran qirā'ah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media ini mendorong keterlibatan aktif melalui kerja kelompok dalam menyusun cerita, memahami kosakata, serta membaca dan menyampaikan isi bacaan. Efektivitasnya terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 20,7% pada pra-siklus menjadi 65,5% pada siklus I, dan 86,2% pada siklus II, dengan rata-rata nilai meningkat dari 55,37 menjadi 84,41. Keberhasilan ini didukung oleh minat

siswa terhadap gambar dan cerita, suasana kelas yang suportif, serta keterlibatan aktif dalam diskusi. Adapun hambatan yang dihadapi mencakup perbedaan kemampuan dasar, keterbatasan kosakata, dan media yang masih sederhana.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru memanfaatkan media strip story sebagai alternatif pembelajaran mahārah al-qirā'ah karena media ini mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa. Media tersebut sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan siswa dan dilengkapi arahan yang jelas. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam berdiskusi dan membaca teks, serta meningkatkan penguasaan kosakata. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada keterampilan bahasa Arab lain seperti kalām atau kitābah, maupun mengeksplorasi penggunaan strip story berbasis digital untuk pembelajaran yang lebih interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, A. (n.d.). *Pengaruh Media Strep Story dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Surat At-Tin di SD N 52 Kota Bengkulu*. IAIN BENGKULU.
- Linur, R. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Mursyidi Sialogo. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 11–21.
- Maslihah, R. E. (2023). Optimalisasi Keterampilan Menulis Arab Siswa Mi Menggunakan Media Strip Story. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 8(1), 35–46.
- Nirwana, R., & Khoiri, Q. (2023). Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Pada Satuan Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi. *Journal on Education*, 5(2), 5266–5278.
- NUR, I. A. (2022). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN STRIP STORY TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATAH NATAR LAMPUNG SELATAN*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10(1), 31–38.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.